

Perancangan Desain Media Reservasi Berbasis Website Di Ocean Terrace Restaurant

I Kadek Jest Budi Laksana ^{1*}, Ni Made Kariati ², Upayana Eka Wiguna Saputra³

¹Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

²Prodi Bisnis Digital, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

³Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding Author: 3540jestbudi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perancangan desain media reservasi berbasis website di Ocean Terrace Restaurant. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Pewawancara dalam penelitian ini adalah penulis sendiri yang sebagai trainee administrasi di *food and beverage service department*, kemudian narasumber dari penelitian ini adalah Manajer dari FBS. Penelitian ini menggunakan alat permodelan sistem terstruktur yang digunakan seperti, flowchart, *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Use Case Diagram*, *Use Case Scenario*, dan *Graphical User Interface* (GUI) yang dapat memberikan gambaran rancangan sistem. Permodelan sistem pada penelitian ini menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan sistem *waterfall* (SDLC). Penelitian ini penulis menggunakan 3 tahap R&D yakni *plan, development and evaluation* dalam melakukan penelitian. Perancangan desain sistem informasi media reservasi Ocean Terrace Restaurant memiliki 3 actor yang nantinya berperan langsung sebagai pengguna dalam sistem ini, yaitu customer restaurant, staff food and beverage atau administrasi restoran, manager restaurant. Sistem ini nantinya memuat beberapa fitur utama yaitu *home page* beranda restoran, menu restoran, reservasi restoran, *report, contact, login* dan *profile*. Dimana masing-masing fitur sudah memiliki fungsinya dan hak akses yang berbeda yang nantinya dapat menunjang kelancaran proses reservasi restoran.

Kata kunci: perancangan, media reservasi, website, pelayanan restoran

Abstract. This study aims to examine the design of a website-based reservation media design at Ocean Terrace Restaurant. The type of data that will be used in this research is qualitative data. Sources of data used in this study include primary and secondary data. Methods of data collection is done by interview, observation and literature study. The interviewer in this study is the author himself who is an administrative trainee at the food and beverage service department, then the resource person of this research is the Manager of the FBS. This study uses a structured system modeling tool used, such as flowcharts, Entity Relationship Diagrams (ERD), Use Case Diagrams, Use Case Scenarios, and Graphical User Interfaces (GUI) which can provide an overview of system design. The system modeling in this study uses Unified Modeling Language (UML). The research method used in this research is Research and Development (R&D) with the waterfall system development model (SDLC). In this study the author uses 3 stages of R&D namely plan, development and evaluation in conducting research. The design of the Ocean Terrace Restaurant reservation media information system design has 3 actors who will play a direct role as users in this system, namely restaurant customers, food and beverage staff or restaurant administration, restaurant managers. This system will contain several main features, namely the restaurant's home page, restaurant menu, restaurant reservations, reports, contacts, logins and profiles. Where each feature already has its function and different access rights which can later support the smooth restaurant reservation process.

Keywords: design, reservation media, website, restaurant service

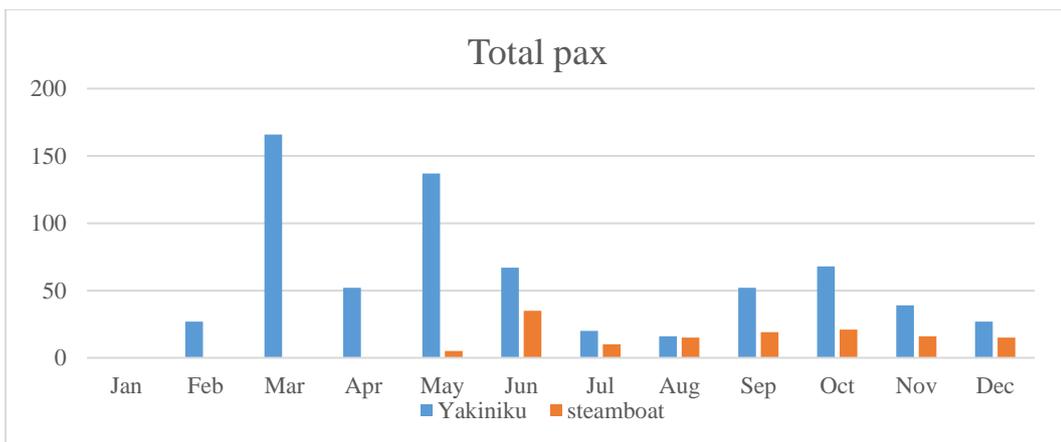
Informasi Artikel: Pengajuan Repository pada September 2022/ Submission to Repository on September 2022

Pendahuluan

Perkembangan teknologi sudah berjalan dengan pesat, tidak terkecuali teknologi informasi. Dengan hadirnya teknologi informasi, banyak orang yang terus mengembangkan teknologi informasi agar dapat berinteraksi secara jarak jauh dengan cepat dan akurat. Kemajuan teknologi informasi yang menawarkan kemudahan dalam setiap kegiatan, menjadi opsi kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya (Siregar, 2020). Para pelaku usaha harus berusaha mengelola perusahaannya dengan baik sehingga dapat meningkatnya jumlah penjualan, dan menumbuhkan rasa loyalitas kepada pelanggan terhadap perusahaan, hal ini perlu di dukung dengan penyediaan sistem yang mampu mengimbangi pesatnya teknologi dalam dunia bisnis dan memenuhi kebutuhan informasi yang baik. Dengan tersedianya teknologi dan didukung dengan jaringan komputer maka suatu perusahaan memiliki opsi untuk proses kerja secara manual melainkan sudah harus berproses secara terkomputerisasi. Teknologi informasi dan internet merupakan sebuah kesatuan yang berkembang beriringan, pemanfaatan dari teknologi informasi dan

internet memberikan dampak terhadap perkembangan dunia bisnis (Yustiani, 2017). Teknologi yang terus berkembang dapat dimanfaatkan di segala bidang, tidak terkecuali dalam bisnis kuliner. Penggunaan internet dapat menjadi media penghubung antara konsumen dengan restoran sebagai produsen. Interaksi ini dianggap saling menguntungkan, konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang produk yang dipasarkan dan produsen dapat dengan mudah memasarkan produk yang mereka jual. Interaksi yang baik ini harus ditopang dengan pemberian media komunikasi sistem. Kegiatan Pelayanan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dilandasi faktor materi melalui sistem prosedur dan metode tertentu (Abdullah Munir dalam Fernandes, 2018). Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas restoran dan menunjang jalannya operasional, pihak restoran umumnya memberikan fasilitas *booking* atau reservasi kepada pelanggan atau konsumen. Reservasi di sebuah restoran umumnya dilakukan dengan datang secara langsung, *via e-mail* atau *telephone*. Dengan adanya kemajuan teknologi, perkembangan sistem reservasi hadir melalui media sistem informasi. Sistem informasi akan mendorong pertumbuhan kualitas layanan restoran. Sistem informasi reservasi pada restoran dapat membantu restoran untuk memperkirakan permintaan dari pelanggan dengan cara lebih akurat dan mengelola restoran secara lebih produktif (Daud, 2018). Hal ini juga dikemukakan oleh Apriyanti (2020), Sistem informasi reservasi restoran yang dibuat, dapat memudahkan pelanggan/tamu dalam melakukan proses reservasi restoran dan dengan menggunakan sistem informasi reservasi restoran, data reservasi restoran menjadi terpusat. Reservasi restoran umumnya dilakukan untuk pemesanan meja atau lokasi restoran dan pemesanan menu makanan dan minuman. Reservasi akan lebih efektif jika didukung dengan menu makanan atau minuman yang spesial dan berbeda, sehingga dapat menarik minat konsumen untuk memesan menu makanan dan minuman sudah dipromosikan. Menu makanan yang dipromosikan umumnya non – regular, seperti menu buffet dinner, set – menu event, menu yakiniku dan teppanyaki.

Ocean Terrace Restaurant yang bertempat di Legian Beach Hotel, memiliki menu makanan favorite yang dijual yaitu Yakiniku by The Beach dan Steamboat by The Beach. Menu yang dipromosikan pada awal tahun 2021 ini sudah termasuk ke dalam top – ten sold menu di Legian Beach Hotel pada tahun 2021 dengan banyaknya penjualan sebagai berikut:



Gambar 1. Total Penjualan Yakiniku - Steamboat 2021
 Sumber: Legian Beach Hotel

Gambar grafik diatas menunjukkan banyaknya penjualan menu yakiniku dan steamboat di Ocean Terrace Restaurant pada tahun 2021. Menu yakiniku memiliki tingkat pemesanan yang tinggi diawal peluncurannya pada bulan maret hingga juni. Pemesanan menu yakiniku dan steamboat, pemesanan cenderung dilakukan melalui telephone dan juga melalui marketing agent. Pada proses taking – order, pencatatan pemesanan masih dilakukan secara manual. Jika dilihat pada sistem manual secara umum, setiap pelayan harus menghampiri meja pengunjung untuk menyerahkan menu, kemudian pelayan tersebut mencatat menu makanan dan minuman yang dipesan oleh pengunjung dan menyerahkan catatan tersebut ke dapur. Sistem ini tentu saja masih efisien pada restoran yang pengunjungnya Eat – out atau dine – in di restaurant. Sistem order manual tidak efisien bila restoran yang pengunjungnya melakukan pemesanan secara tidak langsung, sistem order secara manual akan membutuhkan banyak waktu, tenaga kerja, informasi pemesanan yang datang riskan tidak tersampaikan dengan benar, dan perlu penegasan atas penjadwalan dari penerima pemesanan secara manual, permasalahan yang seperti inilah yang terjadi di restoran Ocean Terrace Restaurant. Perlu adanya sistem informasi yang termanajemen yang dapat membantu restoran dalam kelancaran reservasi restoran yang berjalan. Menurut Jogiyanto dalam Irawati (2017) mengatakan bahwa sistem informasi manajemen (*management information systems*) merupakan penerapan sistem informasi di dalam suatu organisasi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Hal serupa

juga disampaikan Nugroho dalam Sudirman (2020) sistem informasi manajemen lebih terperinci dijelaskan sebagai bagian dari pengendalian internal suatu organisasi maupun perusahaan bisnis yang dilakukan terorganisasi yang kemudian membentuk sistem perencanaan antara manusia dengan teknologi berdasarkan prinsip – prinsip manajemen salah satu alternatif dalam pemecahan suatu masalah seperti halnya yang bersifat bisnis seperti pelayanan, inovasi produk, maupun strategi bisnis lainnya.

Merujuk berdasarkan latar belakang, penulis sebagai perancang tertarik untuk mendesain sistem informasi yang dapat membantu Restoran Ocean Terrace Restaurant yang berada di Legian Beach Hotel dalam pelaksanaan proses reservasi dan pemesanan makanan dan minuman secara online melalui website. Usaha dalam mewujudkan sistem informasi yang akan dibuat yaitu "Perancangan Desain Media Reservasi Berbasis Website di Ocean Terrace Restaurant". Tujuan penelitian ini adalah perancangan desain dan mengetahui alur proses dari rancangan Sistem Informasi Reservasi dan pemesanan makanan berbasis Website pada Restoran Ocean Terrace Restaurant, meningkatkan kinerja restoran dalam melayani pelanggan, khususnya dalam melakukan reservasi restoran dan tersajinya sistem informasi yang dapat memudahkan staff reservasi atau admin dalam proses pembuatan laporan data reservasi pelanggan. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan bahan evaluasi terhadap kelancaran pemesanan reservasi dan pemesanan makanan secara elektronik berbasis Website pada Restoran Ocean Terrace Restaurant.

Metode

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data Kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Pewawancara dalam penelitian ini adalah penulis sendiri yang sebagai trainee administrasi di *food and beverage service department*, kemudian narasumber dari penelitian ini adalah Manajer dari *food and beverage service department*.

Permodelan sistem pada penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung (Fridayanthie, 2016). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk sebuah perangkat lunak (*software*) (Fakhri, 2021) dengan menggunakan 3 tahap R&D yakni *plan, development dan evaluation* dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan sistem *waterfall* (SDLC).

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap perancangan meliputi pengidentifikasian permasalahan yang terjadi serta proses dan kebutuhan informasi pengguna. Kegiatan perencanaan bertujuan untuk mengetahui masalah, peluang dan tujuan yang diinginkan sekaligus menjadi solusi dari masalah yang terjadi. Peneliti menentukan scope of product, tujuan dari masalah yang terjadi, dan sehingga adanya sistem baru yang nantinya akan menjadi media baru untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

No	Tahap Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan	Keterangan
1	Studi Pendahuluan	a. Penentuan Lokasi Penelitian	a. Penelitian dilakukan di Restoran Ocean Terrace Restaurant yang berada di Legian Beach Hotel. Jl. Melasti, Legian, Bali
		b. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada lokasi penelitian	b. Penelitian ini membahas permasalahan yang terjadi pada Ocean Terrace Restaurant, yaitu pada pembuatan media reservasi berbasis website

		c. Menentukan informasi dan data yang diperlukan	c. Mengumpulkan data & informasi sistem melalui observasi kendala dari sistem yang diterapkan, wawancara narasumber yang berkaitan dengan penelitian, serta mengumpulkan studi pustaka sebagai pendukung proses penelitian
		d. <i>Output</i> yang akan dihasilkan	d. <i>Output</i> yang akan dihasilkan yaitu Desain Sistem Informasi Media Reservasi di Restoran Ocean Terrace Restaurant berbasis Website.
2	Pengembangan Produk	a. Perencanaan	a. Perencanaan sistem informasi dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem menggunakan pendekatan 5W+1H untuk menghasilkan <i>concept map</i> dari desain sistem reservasi di Ocean Terrace Restaurant
		b. Analisis	b. Penulis menganalisa kebutuhan sistem untuk menyelesaikan permasalahan
		c. Perancangan	c. Penulis merancang <i>flowchart</i> , <i>entity relationship diagram</i> (ERD), <i>use case diagram</i> , dan <i>Graphical User Interface</i> (GUI) sistem Reservasi Restoran Ocean Terrace
3	Evaluasi	a. Pengujian atau penilaian produk	a. Pengujian produk akan dilakukan oleh pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang sistem informasi dan praktisi industri atau pihak yang akan menggunakan desain sistem ini secara langsung

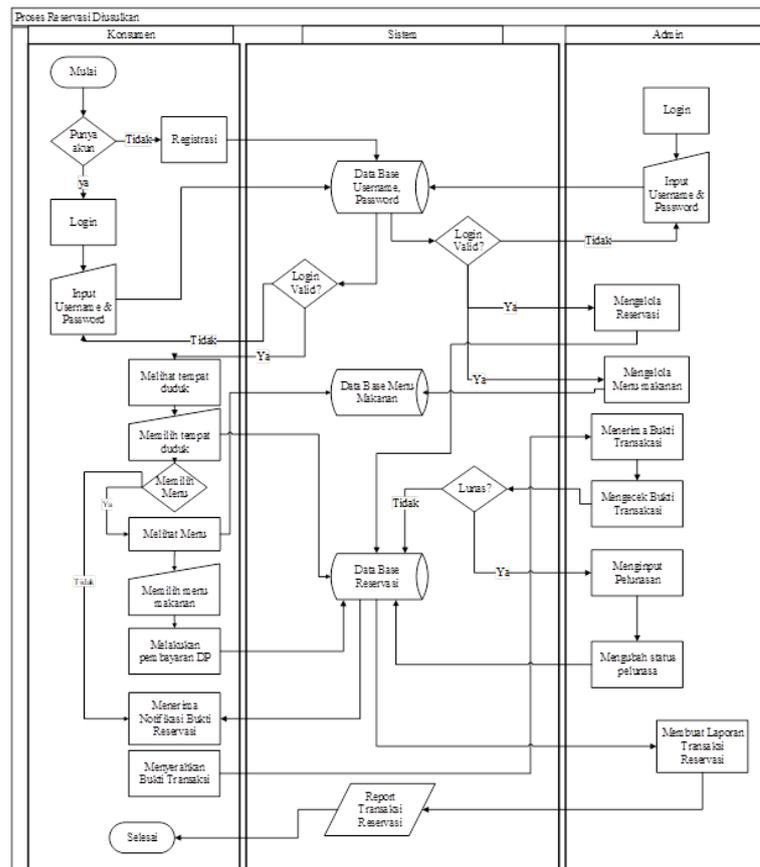
Sumber: data diolah

Berdasarkan masalah yang dihadapi, terdapat peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan proses reservasi yang sedang digunakan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat membantu kedua belah pihak baik perusahaan dan pelanggan dalam melakukan reservasi di restoran, dapat memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada pengunjung restoran, memberikan media kepada perusahaan dalam reservasi dan membantu dalam memasarkan dan menyebarkan informasi mengenai restoran sehingga mampu meningkatkan penjualan.

Pada pendesainan media reservasi baru ini, kegiatan dimulai dari konsumen atau pengunjung melakukan log-in pada website reservasi menggunakan email terdaftar. Apabila email konsumen belum terdaftar, konsumen diarahkan untuk melakukan sign-up pada website reservasi Ocean Terrace Restaurant. Sign-up bertujuan untuk mendaftarkan konsumen dengan menginput data diri seperti e-mail, password e-mail, nama lengkap, nomor telephone, alamat. Apabila sign-up berhasil, konsumen melakukan log-in dengan menggunakan e-mail dan password e-mail. Kegiatan yang sama juga dilakukan oleh admin atau staff yang bertugas pada bagian reservasi, admin akan melakukan log-in pada website admin. Berbeda dengan website pengunjung, admin log-in pada menu yang dikhususkan kepada staff di restoran dalam mengelola website dengan alamat e-mail yang sudah didaftarkan oleh perusahaan, kemudian admin melakukan log-in dengan menggunakan e-mail terdaftar untuk staff pengelola

website. Data diri konsumen dan admin terdaftar akan disimpan dan diolah pada data base data diri konsumen dan admin.

Data base data diri konsumen akan mengelola semua data diri yang telah didaftarkan. Apabila log-in berhasil, konsumen restoran akan berada pada beranda atau home page website. Home page atau beranda website menampilkan setiap informasi yang terdapat pada restoran dengan memiliki hak akses dalam penggunaan website sesuai user-nya. Pada proses reservasi, konsumen melakukan pemilihan tempat duduk atau meja yang diinginkan, pada proses pemilihan meja ini, informasi yang tersedia berupa denah restoran dan jadwal yang terdapat dari meja seperti nomor meja, letak meja, kesedian meja, jadwal, jam, banyak muat meja. Jika reservasi meja telah dipilih, data reservasi akan di muat pada data base reservasi restoran. Kegiatan reservasi dilanjutkan dengan pemilihan menu makanan dan minuman, pada kegiatan ini, konsumen atau pengunjung dapat memilih atau tidak menu makanan yang tersedia pada website restoran saat melakukan reservasi. Informasi yang tersedia berupa menu makanan dan minuman pada restoran, event terselenggara seperti cooking class, new year eve, halloween party, christmas eve serta promo yang diberikan oleh restoran yang nantinya dimuat pada data base menu restoran.



Gambar 2. Flowmaps diusulkan
Sumber: data diolah

Proses reservasi selanjutnya melakukan pembayaran deposit atas menu makanan yang dipilih, pembayaran deposit bisa melalui tunai dan non-tunai. Apabila pada reservasi restoran dalam jumlah sedikit, pembayaran deposit dapat dibayarkan langsung di restoran secara tunai ataupun non-tunai dan status meja sedang di-hold maksimal 15 menit sesuai schedule yang dipilih untuk kedatangan. Apabila pada reservasi restoran dalam jumlah besar, deposit diharuskan untuk dibayarkan sesuai menu yang dibeli. Proses selanjutnya yaitu pengolahan data atas data pengunjung terhadap pembelian menu makanan, jadwal reservasi dan deposit pada data base reservasi restoran. Data reservasi yang telah di olah memberikan notifikasi bukti reservasi kepada pengunjung yang telah melakukan reservasi. Bukti reservasi nantinya akan diberikan kembali kepada admin untuk dilakukan pengecekan ulang terhadap data reservasi, proses reservasi yang dilakukan pengunjung diselesaikan dengan penyerahan bukti notifikasi yang telah berhasil.

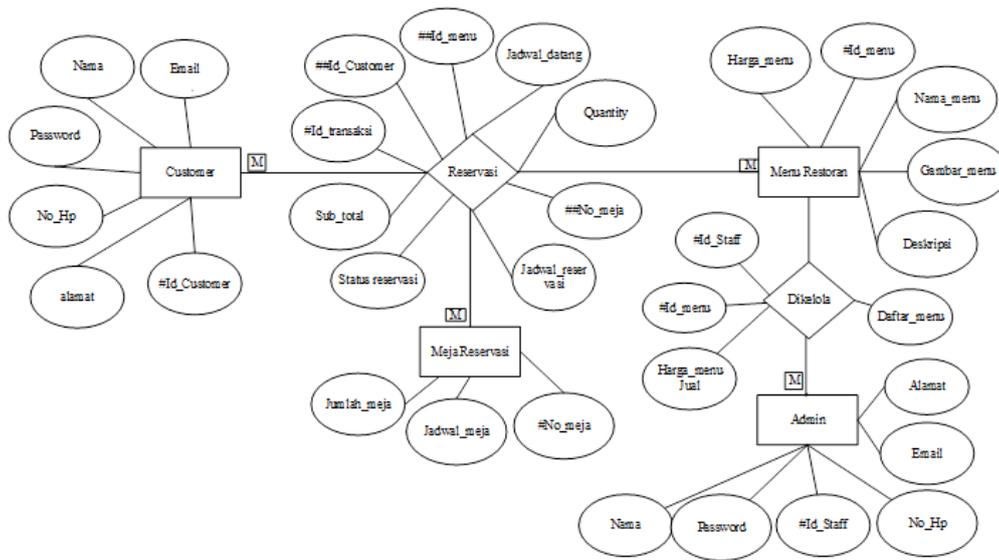
Proses kegiatan admin dimulai dari log-in, apabila proses log – in berhasil, admin dapat mengelola website reservasi restoran. Pada proses reservasi, admin akan mengelola informasi reservasi dan mengelola informasi dari menu makanan. Kemudian admin mengkonfirmasi data reservasi yang telah berlangsung pada data base reservasi restoran. Proses konfirmasi ini juga disertai dengan penyerahan bukti reservasi dari pengunjung atau konsumen

restoran. Kemudian admin akan melakukan pencocokan terhadap deposit yang sudah dibayarkan sesuai pesanan pengunjung atau konsumen. Apabila konsumen atau pengunjung telah melakukan pembayaran secara lunas, admin akan mengubah status pembayaran deposit menjadi Lunas. Segala jenis pemesanan dan pembayaran diolah di data base reservasi restoran yang nantinya digunakan dalam pembuatan laporan transaksi reservasi restoran. Kegiatan reservasi diselesaikan dengan pembuatan dokumen laporan dari reservasi restoran yang berlangsung.

Adapun kelebihan sistem informasi reservasi restoran yang dirancang penulis dijelaskan seperti berikut:

1. Sistem informasi reservasi restoran yang dirancang dapat mempermudah pemesanan reservasi restoran.
2. Tampilan (interface) sistem yang user – friendly sehingga memberikan tampilan yang mudah dipahami saat digunakan.
3. Sistem informasi reservasi reservasi dapat menghemat waktu dan tenaga kerja yang biasa dilakukan dalam proses pemesanan reservasi restoran.
4. Penadaan sistem informasi reservasi restoran memberikan tampilan informasi tentang reservasi restoran pada website.
5. Pengarsipan data reservasi lebih praktis dan efisien, serta dapat menghemat kertas dan mengurangi penggunaan tempat penyimpanan data.
6. yang dirancang dapat mempermudah pemesanan reservasi restoran.

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan sebuah model jaringan dan alat permodelan data utama yang akan membantu mengorganisasikan data dalam yang menggambarkan rancangan atau susunan data store dari sistem pada level pemisah yang tinggi. ERD umumnya digunakan untuk menjelaskan entitas dengan relasi antar entitasnya.



Gambar 3. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Sumber: data diolah

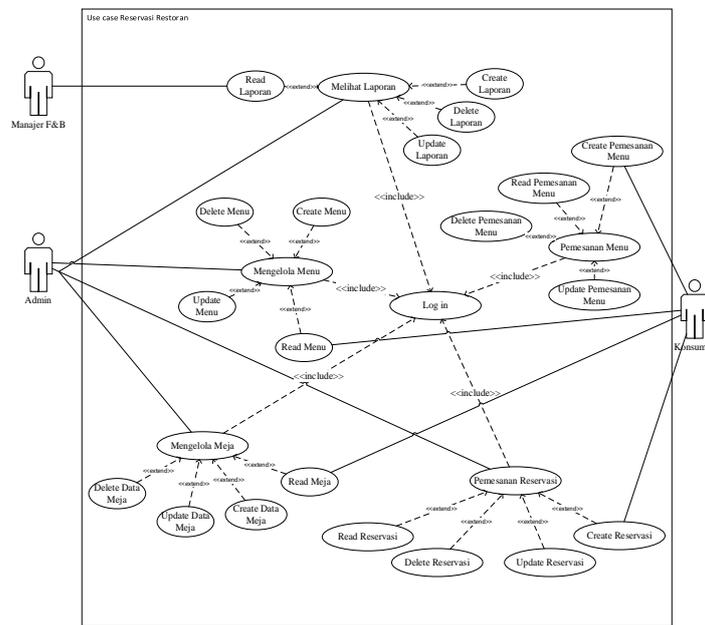
Bentuk notasi grafik dan entitas dijelaskan menjadi sebuah data diagram sehingga bentuk proses data dapat digambarkan dengan jelas. Gambar 2 menunjukkan usulan Entity Relationship Diagram (ERD) terdapat empat entitas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Entitas customer memiliki atribut berupa Id_Customer, Nama customer, Nomor Hp, Email, Password, Alamat. Id_Customer merupakan primary key dari entitas Konsumen.
2. Entitas meja reservasi memiliki atribut berupa jumlah meja, nomor meja, jadwal meja.
3. Entitas Admin memiliki atribut berupa Nama Admin, Nomor Hp, Email, Password, Id_Admin. Primary key pada entitas Transaksi adalah Id_Admin dan Password.
4. Entitas menu restoran memiliki atribut berupa Id_menu, nama menu, harga menu, gambar menu, deskripsi menu.

- Alur yang dirancang pada Entity Relationship Diagram sistem informasi reservasi Ocean Terrace Restaurant yaitu:
- 1) Customer melakukan reservasi meja restoran dan pemesanan menu restoran. Setiap customer dapat melakukan reservasi restoran yang di inginkan. Reservasi makanan dan meja menghasilkan relasi reservasi dan bukti transaksi yang nantinya menjadi tabel turunan pada data desain fisik data base.
 - 2) Admin mengelola menu restoran. Kegiatan pengelolaan dapat dilakukan oleh admin melalui sistem dan menghasilkan daftar menu makanan dan daftar harga jual makanan pada relasi admin mengelola menu restoran. Kegiatan pengelolaan menu restoran memerlukan identitas admin sebagai pengelola dan menu restoran yang dikelola diwakilkan dengan id staff dan id menu restoran.

Use case diagram mempresentasikan interaksi dari sistem informasi reservasi restoran yang mana akan melibatkan pengunjung atau konsumen, admin restoran dan manajer restoran. Untuk mempermudah dalam membuat use case diperlukan indentifikasi aktor untuk menentukan informasi yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Admin Restoran: Mengelola menu makanan, mengelola meja restoran, mengelola data reservasi restoran, mengelola pemesanan makanan, mengelola laporan.
2. Konsumen: Melihat data meja restoran, membuat reservasi restoran, melihat menu restoran, melakukan pemesanan menu restoran
3. Manajer restoran: Melihat laporan

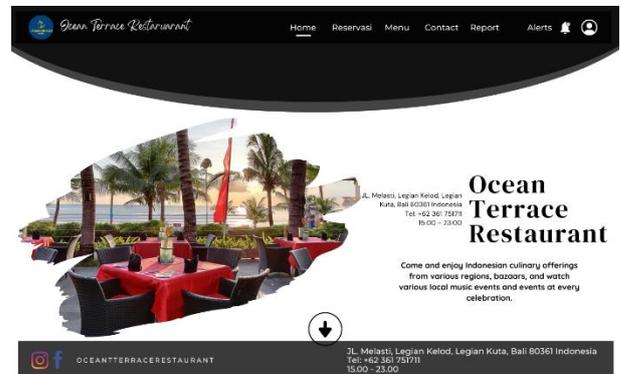


Gambar 4. Use Case Diagram
Sumber: data diolah

Graphical user interface (GUI) merupakan bagian dari perancangan sistem informasi sebagai komponen sistem interaktif pada software yang menjelaskan interaksi pengguna terhadap sistem secara visual.

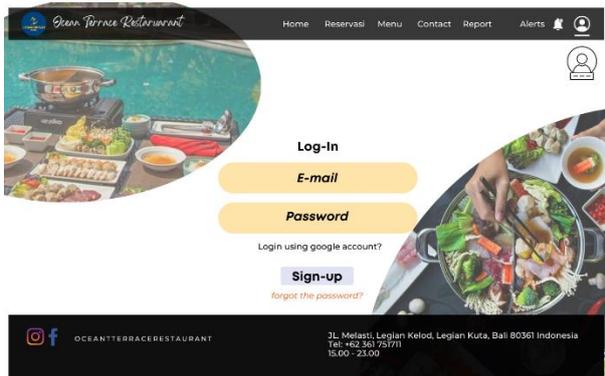


Gambar 5. Home Page beranda website
Sumber: data diolah

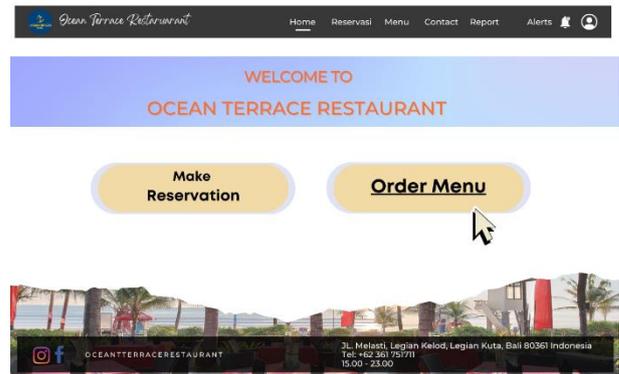


Gambar 6. Home Page beranda website
Sumber: data diolah

Perancangan sistem ini, dijelaskan dengan tampilan awal *home* pada website, tampilan ini sekaligus menjadi media penyalur pertama dari informasi restoran dengan *user* pengguna website.



Gambar 7. Log-in
Sumber: data diolah



Gambar 8. Reservasi dan pemesanan makanan
Sumber: data diolah

Kegiatan *log – in* dilakukan dengan memasukkan e-mail yang telah terdaftar, sistem akan menampilkan formulir *log – in*, kemudia *user* akan menginput e-mail dan password mereka pada formulir *log – in*, kemudian menekan tombol *sign in*. Proses pemesanan menu dan reservasi dapat dilakukan dengan oleh *user* dengan masuk ke dalam sistem yang tersedia dengan cara melakukan login pada sistem. Selanjutnya sistem akan menampilkan pilihan untuk melakukan reservasi maupun order menu.

Simpulan

Bedasarkan uraian dan hasil perancangan desain sistem informasi media reservasi di Ocean Terrace Restaurant, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Rancangan ini menggunakan permodelan sistem UML (Unified Modeling Language). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan sistem waterfall. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 tahap R&D yakni plan, development dan evaluation serta alat pemodelan terstruktur, seperti flowchart, Entity Relationship Diagram (ERD), Use Case Diagram, Use Case Scenario, dan Graphical User Interface (GUI) yang dapat memberikan gambaran rancangan sistem.

Perancangan desain sistem informasi media reservasi Ocean Terrace Restaurant memiliki 3 actor yang nantinya berperan langsung sebagai pengguna dalam sistem ini, yaitu customer restaurant, staff food and beverage atau administrasi restoran, manager restaurant. Dalam sistem ini nantinya memuat beberapa fitur utama yaitu home page beranda restoran, menu restoran, reservasi restoran, report, contact, login dan profile. Dimana masing-masing fitur sudah memiliki fungsinya dan hak akses yang berbeda yang nantinya dapat menunjang kelancaran proses reservasi restoran.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada seluruh pimpinan dan karyawan Legian Beach Hotel, khususnya Food and Beverage departement yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta izin untuk melakukan penelitian sehingga dapat memperlancar proses penyusunan skripsi ini. Penulis berterima kasih kepada kepada I Gede Susila Astawa S.Kom yang telah membantu dalam uji pakar dalam penelitian ini.

Referensi

- Apriyanti, L., dan Nurfitriyana Rizkiyah. (2020). Sistem Informasi Reservasi Restoran (Studi Kasus: Restoran Oma-hku). Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol 9 (2).
- Daud, N. M. K., & Aziz, M. A. A. (2019). Restaurant reservation system using Electronic customer relationship management. Academia Special Issue, 147, 152.
- Fakhri, Alman., Hidayat. T. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pembudidaya Ikan Lele Menggunakan Metode Research and Development. Jurnal Sistem Informasi Vol 8.

- Fitriana, C., Surya, P., Maksum, A., & Fahrudin, A. (2020). Perancangan Aplikasi Point of Sales Berbasis Web untuk Antrean Pada Restoran Serba Sambal Jurnal Komputer dan Informatika, 15(1), 149-158.
- Fernandes, Y. D., & Marlius, D. (2018). Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang.
- Fridayanthie, Wida. E., Mahdiati. T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Atk Berbasis Intranet, Kejaksaan Negeri Rangkasbitung. Jurnal Khatulistiwa Informatika Vol 4 (2).
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo. 3(2).
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 2(1), 71-75.
- Sudirman, A., Muttaqin M., Purba, R.A., Wirapraja, A., . Abdillah. L. A., Fairllah., Arifah. F. N., Julyanthry., Watrianthos. R., Simarmata. J. (2020). Sistem Informasi Manajemen (Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Yustiani, R., & Yunanto, R. (2017). Peran Marketplace Sebagai Alternatif Bisnis Di Era Teknologi Informasi. Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika, 6(2), 43-48.